



# Pengaruh Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap ROA

ISSN : 2621-8186 (Online)  
ISSN : 2621-8194 (Print)

\*Koresponden:  
[putrinadia38@gmail.com](mailto:putrinadia38@gmail.com)

## Riwayat Artikel

Masuk:  
26 Juni 2020  
Direvisi:  
01 Juli 2020  
Diterima:  
04 Agusuts 2020

Putri Nadia Soharinal<sup>1\*</sup>, Abdul Rahman Mus<sup>2</sup> Budiandriani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> [putrinadia38@gmail.com](mailto:putrinadia38@gmail.com) <sup>2</sup> [abdul.rahmanmus@umi.ac.id](mailto:abdul.rahmanmus@umi.ac.id) <sup>3</sup> [budi.andriani@umi.ac.id](mailto:budi.andriani@umi.ac.id)

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muslim Indonesia, Sulawesi Selatan, Indonesia

**Abstract :** This study aims to analyze the effect of Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, and Non Performing Loans on Return On Assets at state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This study's data are state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2008-2017. Data were analyzed using SPSS with multiple linear regression analysis methods. This research shows that *the Net Interest Margin* has a positive and significant effect on Return On Assets. Loan to Deposit Ratio and *Non-Performing* Loan has a negative and significant impact on Return On Assets.

**Keywords:** Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Return On Asset

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## Pendahuluan

Tujuan utama dari perusahaan adalah mencari keuntungan (profit) dengan penggunaan sumber daya perusahaan (faktor-faktor produksi) secara efisien dan efektif untuk dapat menghasilkan produk yang mempunyai daya saing di pasar (Nasir, 2020). Sehingga dalam hal ini perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Menurut Munawir (2014), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Sehingga laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (progress report) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan.

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia menarik untuk dicermati. Kekuatan sistem perbankan merupakan persyaratan penting untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Bank adalah bagian utama dari sektor keuangan yang bertahan di tengah kondisi perekonomian di Indonesia. Perbankan mempunyai peran yang sangat vital dalam pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat (Pratiwi, 2012).

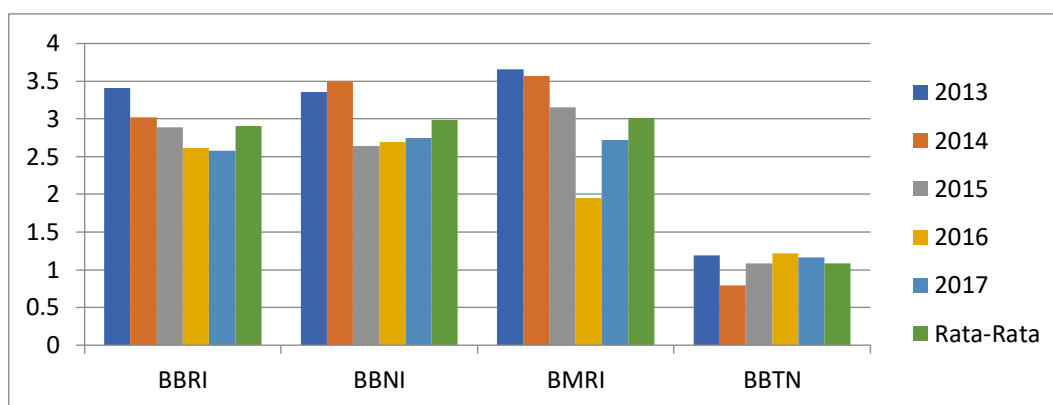
Tingkat kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna bank maupun Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas bank. Sesuai dengan tanggung jawabnya, masing-masing pihak tersebut perlu mengingatkan diri dan bersama-sama berupaya mewujudkan bank yang sehat menurut Usman, (2003). Kinerja keuangan suatu bank juga mencerminkan tingkat kesehatan bank tersebut. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis 5 aspek, yaitu, Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity (Usman, 2003). Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan. Aspek capital (permodalan) dapat dinilai melalui

Capital Adequacy Ratio (CAR), aspek assets dinilai dengan Non Performing Laon (NPL), aspek earning meliputi Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), sedangkan aspek likuiditas meliputi Laon to Deposit Ratio (LDR).

Mengukur kinerja perusahaan yang notaben adalah profit motif dapatdigunakan analisis profitabilitas. Profitability analisis yang implementasinya adalah profitability ratio disebut juga operating ratio, ada dua tipe rasio yakni margin on sale dan retrun on assets. Bank Indonesia juga lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang di ukur dengan ROA dibandingkan dengan ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank (Agustha,2016).

Pada umumnya ukuranprofitabilitas pada industri perbankan adalah ROA (Return on Asset), dimana ROA memfokuskan pada kemampuan perusahaan memperoleh earning dalam operasinya. ROA digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menggunakan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba kotor. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan dari segi asset (Dendawijaya, 2009:118).

Berkaitan dengan kinerja perbankan, terdapat fenomena dari tingkat ROA beberapa bank di Indonesia akhir-akhir ini, yang cenderung turun dan naik secara tidak konsisten. Ada bank yang mampu bertahan dan bahkan meningkatkan ROA ada pula yang tidak. Berikut tentang dinamika pergerakan ROA dari bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017:



Gambar 1. Perkembangan ROA pada Bank BUMN Periode 2013-2017

Pada Gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa perkembangan ROA pada bank BUMN turun dan naik secara tidak konsisten. Pada tahun 2013 hingga 2016 rata-rata mengalami penurunan sebesar 2,5%. Selanjutnya pada tahun 2017 mengalami peningkatan dengan rata-rata 2,3%.

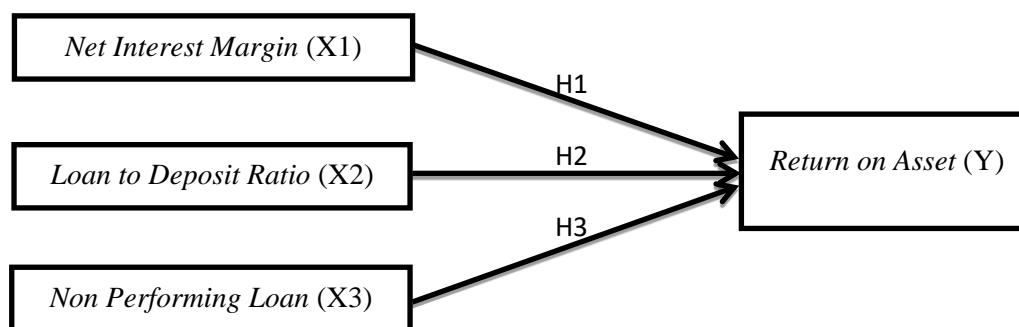
Return On Assets (ROA) merupakan indikator profitabilitas yang penting untuk mengukur kinerja suatu bank. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kegiatan operasional perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

Net Interest Margin(NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Hariyani, 2010).

Menurut Sudarmanta (2016) Non Performing loan (NPL) adalah rasio dari risiko kredit yang menunjukkan perbandingan jumlah kredit bermasalah dengan total kredit. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Namun sebaliknya, jika risiko kredit yang ditanggung bank semakin tinggi, maka profitabilitas akan menurun

Menurut Hariyani (2010:56) LDR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, menetapkan besarnya rasio LDR yaitu antara rasio 80% hingga 110%. Semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar-kecilnya rasio Loan to Deposit Ratio suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut (Sudarmanta, 2016).

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka untuk menjelaskan hubungan antara variabel independent yaitu Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan terhadap variabel dependent yaitu ROA yang digunakan dalam penelitian ini, maka digambarkan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Model Penelitian

Dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
3. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

## Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan berbentuk penelitian asosiatif dengan hubungan kausal dimana terdapat variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Dilihat dari data yang diperoleh, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena didalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka. Variabel penelitian ini meliputi Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan sebagai variabel bebas (independent) dan ROA sebagai variabel terikat (dependent). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data rasio-rasio keuangan bank yang berasal dari laporan keuangan publikasi bank. Rasio-rasio yang digunakan antara lain: Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan dan ROA yang mencerminkan kinerja perusahaan perbankan. Data tersebut diambil dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan tahunan perbankan di BEI tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 tanpa melalui perhitungan. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 4 perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI selama 10 tahun yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2017. Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Daftar Perusahaan Bank BUMN

No.	Kode	Nama Bank
1.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
3.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
4.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pengujian ini akan membantu untuk melakukan identifikasi setiap variabel Independen (NIM, LDR dan NPL) yang diteliti, sehingga tampak variabel mana dari variabel bebas yang sangat berpengaruh terhadap variabel Dependen (ROA), baik secara parsial, maupun secara simultan. Dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

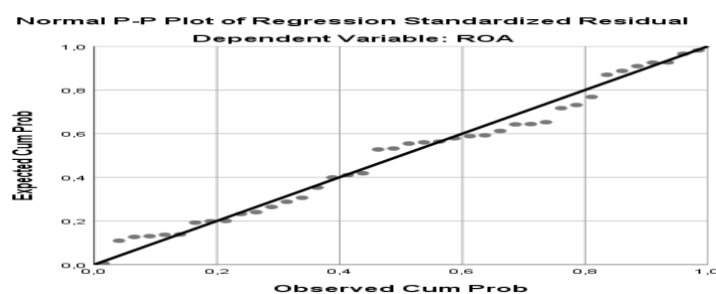
- Y = Return on Asset
- X1 = Net Interest Margin
- X2 = Loan to Deposit Ratio
- X3 = Non Performing Loan
- b0 = Konstanta
- e = error (Kesalahan Pengganggu)
- b1,b2,b3 = Koefisien Regresi

## Hasil Penelitian

**Tabel 2.** Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
NIM	40	4,47	10,77	6,4440	1,58757	
LDR	40	56,89	108,86	85,2233	13,79712	
NPL	40	1,55	4,90	2,8777	,93748	
ROA	40	1,10	5,15	2,9652	1,11135	
Valid N (listwise)	40					

Dari gambar 2, dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dengan demikian menunjukkan bahwa data-data pada variabel penelitian berdistribusi normal.

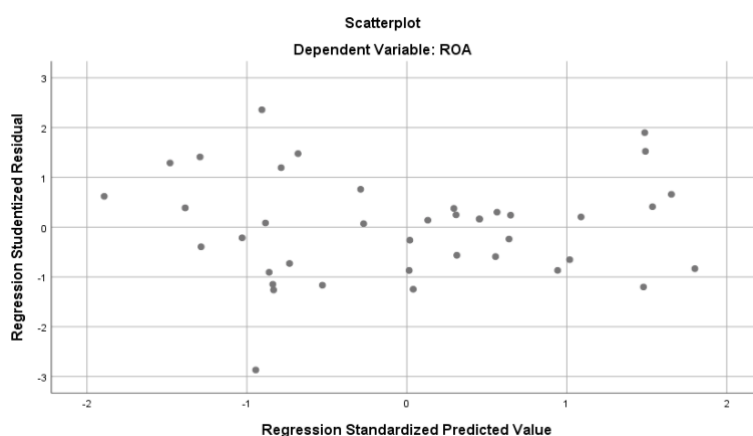


Gambar 3. Uji Normalitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		Tolerance	Collinearity Statistics
			VIF
1	NIM		,850
	LDR		,931
	NPL		,906

a. Dependent Variable: ROA



**Gambar 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil VIF dan tolerance pada penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan multikolinearitas pada variabel independent.

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,958 <sup>a</sup>	,918	,911	,33101	1,656

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai Durbin Watson 1,656 berada diantara -2 dan 2, maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 5.** Hasil Uji Linearitas

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,225	3	14,742	134,544	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3,944	36	,110		
	Total	48,169	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan bahwa data nilai Sig. Linearity data penelitian ini adalah adalah sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka model linier cocok diterapkan pada hubungan model tersebut.

**Tabel 6.** Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	4,338	,527		8,231	,000	
	NIM	,376	,036	,537	10,392	,000	
	LDR	-,022	,004	-,278	-5,635	,000	
	NPL	-,655	,059	-,553	-11,030	,000	

a. Dependent Variable: ROA

Dengan melihat tabel 6 diatas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,338 + 0,376 X1 - 0,022 X2 - 0,655 X3$$

Dari persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 4,338 yang berarti jika NIM, LDR dan NPL nilainya adalah nol (diasumsikan konstan), maka ROA nilainya akan mengalami peningkatan sebesar 4,338. Nilai koefisien regresi X1 adalah 0,376. Ini menunjukkan bahwa jika NIM mengalami kenaikan sebesar 1%, maka ROA perusahaan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami kenaikan sebesar 0,376%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NIM dengan ROA, semakin tinggi NIM maka semakin meningkat ROA perusahaan tersebut. Dengan asumsi faktor-faktor lain ceteris paribus. Nilai koefisien regresi X2 adalah sebesar -0,022. Ini menunjukkan bahwa jika LDR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka ROA perusahaan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 0,022%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara LDR dengan ROA, semakin tinggi LDR maka semakin menurun ROA perusahaan tersebut. Dengan asumsi faktor-faktor lain ceteris paribus. Nilai koefisien regresi X3 adalah sebesar -0,655. Ini menunjukkan bahwa NPL mengalami kenaikan sebesar 1%, maka ROA perusahaan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 0,655%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara NPL dengan ROA, semakin tinggi NPL maka semakin menurun ROA perusahaan tersebut.

**Tabel 7.** Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	44,225	3	14,742	134,544	,000 <sup>b</sup>	
	Residual	3,944	36	,110			
	Total	48,169	39				

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ROA atau dapat dikatakan bahwa NIM, LDR dan NPL secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 8. Uji R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 <sup>a</sup>	.918	.911	.33101

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, NIM

Dari hasil perhitungan diperoleh besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 0,918 91,8% dan sisanya 8,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

## Pembahasan

### Pengaruh NIM terhadap ROA

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Net Interest Margin (NIM) adalah ukuran perbedaan antara pendapatan bunga yang dihasilkan dan biaya yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman mereka (misalnya deposito), relatif terhadap jumlah bunga produktif aset atau dengan kata lain Net Interest Margin merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif. Menurut Agustha (2016) Net Interest Margin digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh pendapatan dengan menggunakan aktiva produktif yang dimilikinya, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan. Angka Net Interest Margin yang makin tinggi menunjukkan bahwa profitabilitas bank makin baik, karena selisih antara pendapatan bunga dengan biaya bunga semakin besar. NIM berpengaruh positif terhadap ROA.

### Pengaruh LDR terhadap ROA

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Menurut Bank Indonesia kemampuan likuiditas bank dapat diprosikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu perbandingan antara kredit dengan dana pihak ketiga. Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, Standar yang digunakan untuk rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah sebesar 110%. Semakin tinggi Loan to Deposit Ratio (LDR) maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar-kecilnya rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut (Prasanjaya, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Maryati (2017) juga menemukan hal yang sama bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

### Pengaruh NPL terhadap ROA

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. Salah satu fungsi bank adalah sebagai lembaga intermediasi atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. NPL mencerminkan risiko kredit. Risiko kredit adalah suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangkawaktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan. Semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Dengan kata lain, semakin tinggi NPL akan menurunkan Return On Asset (ROA) Bank.

## **Kesimpulan dan Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini juga dapat diartikan bahwa Angka NIM yang makin tinggi menunjukkan bahwa profitabilitas bank makin baik, karena selisih antara pendapatan bunga dengan biaya bunga semakin besar. LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Untuk menjaga rasio LDR bank harus senantiasa menjaga atau meningkatkan jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat, disamping menghimpun dana dari masyarakat. Kondisi dimana bank tidak dapat menyalurkan kredit ke masyarakat, hal ini akan mempengaruhi perolehan laba bank tersebut. Penyaluran kredit dalam jumlah besar berpotensi meningkatkan jumlah kredit macet yang dapat berdampak pada penurunan laba, disamping itu jika kredit dapat disalurkan secara efektif akan mendatangkan laba bagi bank. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NPL mencerminkan risiko kredit. Risiko kredit adalah suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangkawaktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan. Semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Dengan kata lain, semakin tinggi NPL akan menurunkan Return On Asset (ROA) Bank.

## **Referensi**

- Agustha, Saeda. 2016. Pengaruh Capital Adequency Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) Dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Ali, Muhammad dan R. Roosaleh Laksono T.Y. 2017. Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.5, No.2, Hal.1377-1392.
- Annur, Romario. 2017. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas Bank Syariah Di Indonesia. Skripsi.
- Arif, Abubakar Dan Wibowo. Pengantar Akuntansi II Ikhtisar Teori Dan Soal-Soal. Grasindo: Jakarta.
- Arthesa, Ade dan Adi Handiman. 2006. Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. PT INDEKS Kelompok Gramedia: Jakarta.
- Dendawidjaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. 2nd Edition. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Dewi, Ayu Krisna, dkk. 2014. Pengaruh CAR, LDR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012. *Jurnal*.
- Dewi, Luh Eprima, dkk. 2015. Analisis Pengaruh NIM, BOPO, Dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal*.
- Eng, Tan. S. 2013. The Effect Of NIM, Operational Efficiency Ratio (BOPO), LDR, NPL & CAR Toward ROA Of International And National Public Listed Banks For The Period Of 2007 – 2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 1, No. 3.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Badan Penerbit UNDIP: Semarang.
- Hariyani, Iswi. 2010. Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Hermansyah. 2008. Hukum Perbankan Nasional Indonesia. Kencana: Jakarta.
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Jacob, Jeremiah K.D. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan. *Jurnal EMBA*, Vol.1, No.3, Hal.691-700.



- Julaeha, Lia. 2015. Pengaruh NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Tahun 2003-2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 20, No. 3.
- Kasmir dan Jakfar. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Martono. 2010. *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. 4th Edition. Ekonisia: Yogyakarta.
- Maryati. 2017. Pengaruh LDR, CAR, NIM dan NPL terhadap ROA pada Bank Umum Go Public di BEI Tahun 2011-2015. Skripsi.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Nasir, M. (2020). *Etika dan Komunikasi dalam Bisnis: Tinjauan Al-Qur'an, Filsafat dan Teoritis*. CV. Social Politic Genius (SIGn).
- Nyimas, Vila Dewi. et al. 2017. Pengaruh CAR, NPL, NIM, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan pada Bank Umum Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2015. *E-Jurnal Riset Manajemen UNISMA*.
- Pamularsih, Diah. 2015. Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Jurnal Jurusan Akuntansi Universitas Pandanaran*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012
- Ponco, Budi. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. Tesis.
- Prasanjaya, Yogi dan Wayan Ramantha. 2013. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.4, No.1.
- Prasetyo, Wawan. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan. *JESP*, Vol. 7, No. 1.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010. Skripsi.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Lembaga Penerbit FE UI: Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Cetakan Pertama. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Sudarmanta, I Ketut. 2016. Determinasi Profitabilitas Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 3, No. 2.
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo: Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE. No.6/23/DPNP Tahun 2004)
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE. No.15/15/DPNP Tahun 2013)
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Usman, Rachmadi. 2003. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Cetakan kedua. PT. Gramedia Pustaka Indonesia Utama: Jakarta.